



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN
MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 328A/KP/XII/1995

TENTANG
PENETAPAN STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI)

MENTERI PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi selaku Ketua Dewan Standardisasi Nasional (DSN) telah menyetujui beberapa Standar Perdagangan (SP) dan Standar Metoda Pengujian (SP-SMP) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI).
- b. bahwa dalam rangka pelaksanaan Sistem Standardisasi Nasional (SSN), maka terhadap Standar Perdagangan (SP) dan Standar Metoda Pengujian (SP-SMP) yang telah mendapat persetujuan dari Ketua DSN menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI) perlu ditetapkan melalui Keputusan Menteri Perdagangan.
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 1991 tentang Standar Nasional Indonesia;
2. Keputusan Presiden No. 12 Tahun 1991 tentang Penyusunan, Penerapan dan Pengawasan Standar Nasional Indonesia
3. Keputusan Presiden No. 96/M Tahun 1993 tentang Pembentukan Kabinet Pembangunan VI;
4. Keputusan Menteri Perdagangan No. 22/Kp/I/95 tentang Standardisasi, Sertifikasi, Akreditasi dan Pengawasan Mutu di Lingkungan Departemen Perdagangan;
5. Keputusan Menteri Perdagangan No. 23/Kp/I/95 tentang Komite Akreditasi Di Lingkungan Departemen Perdagangan.



**MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

M E M U T U S K A N

D an Mencabut : Keputusan Menteri Perdagangan No. 116/Kp/V/93 tentang pengesahan Standar Perdagangan (SP) dan Standar Metoda Pengujian (SP-SMP) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI)

apkan : KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN TENTANG PENETAPAN STANDAR NASIONAL INDONESIA (SNI).

Pasal 1

Menetapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Standardisasi Nasional (DSN) sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.

Pasal 2

Terhadap SP dan SP-SMP yang belum mendapatkan persetujuan dari DSN pada tanggal ditetapkannya Keputusan ini akan ditetapkan kemudian setelah adanya persetujuan dari DSN.

Pasal 3

Penerapan terhadap SNI sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 Keputusan ini akan ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri atas nama Menteri sesuai dengan kebutuhan.

Pasal 4

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.



**MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA**

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan
penempatan Keputusan ini dalam Berita Negara
Republik Indonesia.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 5 Desember 1995

MENTERI PERDAGANGAN

ttd

S.B. JOEDONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Departemen Perdagangan
Kepala Biro Hukum




Mochtar
NIP. 2070006172



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERDAGANGAN RI
NOMOR : 328A/KP/XII/1995
TANGGAL : 5 Desember 1995

DAFTAR SNI YANG DITETAPKAN

NO. URUT	NOMOR STANDAR PERDAGANGAN/ KONSEP SNI	JUDUL SNI	NOMOR SNI
1	2	3	4
1.	SP - 1A - 1969	KARET KONVENSIONAL	SNI 06-0001-1987
2.	SP - 10 - 1975	INTI KELAPA SAWIT	SNI 01-0002-1987
3.	SP - 11 - 1975/ REV. NOP 1979	MINYAK INTI KELAPA SAWIT	SNI 01-0003-1987
4.	SP - 12A - 1987	LADA PUTIH	SNI 01-0004-1987
5.	SP - 12B - 1987	LADA HITAM	SNI 01-0005-1987
6.	SP - 13 - 1982	PALA	SNI 01-0006-1987
7.	SP - 14 - 1982	FULI	SNI 01-0007-1987
8.	SP - 24 - 1976/ REV. 1985	BUNGKIL INTI KELAPA SAWIT	SNI 01-0008-1987
9.	SP - 30 - 1976/ REV. MARET 1982	MINYAK CENDANA	SNI 06-0009-1987
10.	SP - 49 - 1985	PANILI	SNI 01-0010-1987
11.	SP - 50 - 1976	PALA DESTILASI	SNI 01-0011-1987
12.	SP - 75 - 1980	PELUMAS KARTER UNTUK KEHIDUPAN BERMOTOR	SNI 06-0012-1987
13.	SP - 151 - 1984	PRETREATED PALM OIL	SNI 01-0013-1987



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
14.	SP -152 - 1984	REFINED BLEACHED DEO-DORIZED PALM OIL	SNI 01-0014-1987
15.	SP -153 - 1984	CRUDE PALM FATTY ACID	SNI 01-0015-1987
16.	SP -154 - 1984	CRUDE PALM OLEIN	SNI 01-0016-1987
17.	SP -155 - 1984	PRETREATED PALM OLEIN	SNI 01-0017-1987
18.	SP -156 - 1984	REFINED BLEACHED DEO-DORIZED PALM OLEIN	SNI 01-0018-1987
19.	SP - 157 - 1984	CRUDE PALM STEARIN	SNI 01-0019-1987
20.	SP - 158 - 1984	PRETREATED PALM STEARIN	SNI 01-0020-1987
21.	SP - 159 - 1984	REFINED BLEACHED DEO-DORIZED PALM STEARIN	SNI 01-0021-1987
22.	SP - 160 - 1984	PALM ACID OIL	SNI 01-0022-1987
23.	SP - 161 - 1984	REFINED BLEACHED DEO-DORIZED PALM KERNEL OIL	SNI 01-0023-1987
24.	SP - 162 - 1984	CRUDE PALM KERNEL FATTY ACID	SNI 01-0024-1987
25.	SP - 163 - 1984	OLEORESIN LADA HITAM	SNI 06-0025-1987
26.	SP - 164 - 1984	SITRONELAL	SNI 06-0026-1987
27.	SP - 165 - 1984	GERANIOL	SNI 06-0027-1987
28.	SP - 181 - 1987	BAJA TULANGAN BETON HASIL CANAI ULANG (REROLLING)	SNI 07-0065-1987
29.	SP - 182 - 1987	MUTU DAN CARA UJI BAJA LEMBARAN LAPIS SENG YANG DIBERI LAPISAN CAT BERWARNA	SNI 07-0066-1987



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
30.	SP - 170 - 1987	MUTU DAN CARA UJI BAJA SIKU SAMA KAKI BERTEPI BULAT CANAI PANAS HASIL REROLLING	SNI 07-0070-1987
31.	SP - 191 - 1987	LEMBARAN ASBES SEMEN RATA	SNI 07-1027-1989
32.	SP - 183 - 1987	BAJA LEMBARAN LAPIS CAT BERWARNA	SNI 07-1581-1989
33.	SP - 110 - 1980	STANDAR PELUMAS RODA GIGI UNTUK KENDARAAN BERMOTOR	SNI 06-1669-1989
34.	SP - 111 - 1980	STANDAR PELUMAS RODA GIGI MESIN	SNI 06-1670-1989
35.	SP - 120 - 1980	JERNANG	SNI 01-1671-1989
36.	SP - 121 - 1980	BIJI KENARI	SNI 01-1672-1989
37.	SP - 122 - 1980	IJUK	SNI 01-1673-1989
38.	SP - 125 - 1980	PERSYARATAN GUDANG KARET	SNI 19-1674-1989
39.	SP - 128 - 1980/ REV. 82	PECAHAN TULANG SETELAH PEGUKUSAN PADA TEKAN- AN TINGGI	SNI 01-1675-1989
40.	SP - 129 - 1980	PECAHAN TULANG SETELAH DILILANGKAN LEMAKNYA	SNI 01-1676-1989
41.	SP - 36 - 1977	BIJI JARAK	SNI 01-1677-1989
42.	SP - 53 - 1977	BUNGKIL BIJI KAPUK	SNI 01-1678-1989
43.	SP - 61 - 1977	TEPES TEBU	SNI 01-1679-1989
44.	SP - 62 - 1977	ILES-ILES	SNI 01-1680-1989
45.	SP - 63 - 1977	KOPAL	SNI 01-1681-1989



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
46.	SP - 64 - 1977	ARANG TEMPURUNG KELAPA	SNI 01-1682-1989
47.	SP - 65 - 1977	ARANG KAYU	SNI 01-1683-1989
48.	SP - 86 - 1977	KEMIRI	SNI 01-1684-1989
49.	SP - 100 - 1978	TEH WANGI	SNI 01-1898-1990
50.	SP - 107 - 1980	PERSYARATAN KAPASITAS KALENG HERMETIK UNTUK MAKANAN DAN MINUMAN	SNI 19-1899-1990
51.	SP - 116 - 1980	AIR AKI	SNI 04-1900-1990
52.	SP - 117 - 1980	ASAM AKI	SNI 04-1901-1990
53.	SP - 17 - 1975 REVISI 89.	TEH HITAM	SNI 01-1902-1990
54.	SP - 1 B - 1969 REVISI 89.	STANDARD INDONESIAN RUBBER (SIR)	SNI 06-1903-1990
55.	SP - 39 - 1975	MINYAK BIJI JARAK	SNI 06-1904-1990
56.	SP - 70 - 1977	MUTU DAN CARA UJI SABUN CUCI	SNI 06-2048-1990
57.	SP - 170 - 1984	SEMEN PORTLAND	SNI 15-2049-1994 REV. 93
58.	SP - 171 - 1984	MUTU DAN CARA UJI LEMBARAN ASBES SEMEN BERGELOMBANG SIMETRIS	SNI 03-2050-1990
59.	SP - 172 - 1984	MUTU DAN CARA UJI BATERE KERING	SNI 04-2051-1990
60.	SP - 166 - 1984	BAJA TULANGAN BETON	SNI 07-2052-1990
61.	SP - 167 - 1984	MUTU DAN CARA UJI BAJA LEMBARAN LAPIS SENG	SNI 07-2053-1990



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
62.	SP - 169 - 1984	MUTU DAN CARA UJI BACA SIKU SAMA KAKI BENTPEPI BULAT CANAI PANAS	SNI 07-2054-1990
63.	<u>SP - 123 - 1980</u> REV. PEB. 1991	MINYAK FULI	SNI 06-2322-1991
64.	<u>SP - 45 - 1976</u> REV. PEB. 1990	BIJI KAKAO	SNI 01-2323-1991
65.		TIKAR ROTAN POLOS	SNI 12-2324-1991
66.		CARA UJI TIKAR ROTAN POLOS	SNI 12-2325-1991
67.	<u>SP - 6 - 1975</u> REV. PEB. 1991	MINYAK NILAM	SNI 06-2385-1991
68.	<u>SP - 8 - 1975</u> REV. PEB. 1991	MINYAK AKAR WANGI	SNI 06-2386-1991
69.	<u>SP - 28 - 1976</u> REV. PEB. 1991	MINYAK DAUN CENGKEH	SNI 06-2387-1991
70.	<u>SP - 29 - 1976</u> REV. PEB. 1991	MINYAK PALA	SNI 06-2388-1991
71.	SP -102 - 1980	RUMI UT LAUT	SNI 01-2690-1992
72.	SP - 103 - 1980	IKAN KAYU	SNI 01-2691-1992
73.	SP - 115 - 1980	SHAMPO	SNI 06-2692-1992
74.	SP - 168 - 1984	BAHAN XLPE UNTUK ISO- LASTI KABEL LISTRIK TE- GANGAN PENGENAL 1 kV SAMPAI DENGAN 30 kV	SNI 04-2697-1992
75.	SP - 168 - 1984	KAWAT BERISOLASI PVC TEGANGAN PENGENAL 450/ 750 VOLT (NYA)	SNI 04-2698-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
76.	SP - 168 - 1984	KABEL BERISOLASI DAN BERSELUBUNG PVC TEGANGAN PENGENAL 300/500 VOLT (NYM)	SNI 04-2699-1992
77.	SP - 168 - 1984	KABEL TANAH BERISOLASI DAN BERSELUBUNG PVC PERPERISAI KAWAT BAJA ATAU ALUMINIUM TEGANGAN PENGENAL 0,6/1 kV (N/FGbY/NAYYGbY/NYRGbY/NAYRGbY/NYFGaY/NAYGaY/NYRGaY/NAYRGaY)	SNI 04-2700-1992
78.	SP - 168 - 1984	KABEL TANAH BERISOLASI DAN BERSELUBUNG PVC TEGANGAN PENGENAL 0,6/1 kV (NYY/NAYY)	SNI 04-2701-1992
79.	SP - 41 - 1978	MUTU DAN CARA UJI GONDORUKEM	SNI 01-2703-1992
80.	SP - 85 - 1978	MUTU KAYU LAPIS PENGGUNAAN UMUM	SNI 01-2704-1992
81.	SP -31-76/REV.85	UDANG BEKU	SNI 01-2705-1992
82.	SP -32-76/REV.85	PAHA KODOK BEKU	SNI 01-2706-1992
83.	SP -66-77/REV.85	UBUR-UBUR ASIN	SNI 01-2707-1992
84.	SP -83-78/REV.85	IKAN TERI KERING	SNI 01-2708-1992
85.	SP -84-78/REV.85	UDANG KERING	SNI 01-2709-1992
86.	SP-104-80/REV.85	IKAN TUNA BEKU	SNI 01-2710-1992
87.	SP-105-80	LOBSTER BEKU	SNI 01-2711-1992
88.	SP-106-80/REV.85	IKAN TUNA MEDIA MINYAK DALAM KALENG	SNI 01-2712-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
89.	SP-108-1980	KERUPUK IKAN	SNI 01-2713-1992
90.	SP-109-1980	KERUPUK UDANG	SNI 01-2714-1992
91.	SP-150-85	TEPUNG IKAN UNTUK BAHAN BAKU MAKANAN TERNAK	SNI 01-2715-1992
92.	SP-177-85	TERASI UDANG	SNI 01-2716-1992
93.	SP-176-85	TELUR IKAN TERBANG KERING	SNI 01-2717-1992
94.	SP-178-85	PLATIS UDANG	SNI 01-2718-1992
95.	SP-179-85	CUMI-CUMI KERING	SNI 01-2719-1992
96.	SP-180-85	PINDANG IKAN	SNI 01-2720-1992
97.	SP-175-85	IKAN ASIN KERING	SNI 01-2721-1992
98.	SP-68-82	JAMUR KANCING DALAM KALENG ATAU BOTOL	SNI 01-2741-1992
99.	SP-68-82	JAMUR MERANG DALAM KALENG ATAU BOTOL	SNI 01-2742-1992
100.	SP - 71 - 1977/ REV. SEP 1984	PUPUK UREA	SNI 02-2801-1992
101.	SP - 44 - 1976	DAMAR	SNI 01-2900-1992
102.	SP - 9 - 1975/ REV. PEB 1992	MINYAK KELAPA SAWIT	SNI 01-2901-1992
103.	SP - 37 - 1976 REV. PEB 1992	MINYAK KELAPA	SNI 01-2902-1992
104.	SP - 35 - 1976 REVISI 82.	BILLI TENKAWANG	SNI 01-2903-1992
105.	SP -4-75/REV.80	BUNGKIL KOPRA	SNI 01-2904-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
106.	SP -3-75/REV.87	G. PLEK	SNI 01-2905-1992
107.	SP - 46 - 1976 REVISI 81.	BIJI METE KUPAS	SNI 01-2906-1992
108.	SP - 16 - 1982 REVISI 90.	BIJI KOPI	SNI 01-2907-1992
109.	SP - 148 - 1982	DENDENG SAPI	SNI 01-2908-1992
110.	SP - 23 - 1976	SORGHUM	SNI 01-3157-1992
111.	SP - 149 - 1981 REVISI 82.	TEPUNG TULANG UNTUK BAHAN BAKU MAKANAN TERNAK	SNI 01-3158-1992
112.	SP - 134 - 1980	BAWANG MERAH	SNI 01-3159-1992
113.	SP - 135 - 1981	BAWANG PUTIH	SNI 01-3160-1992
114.	SP - 136 - 1981	PETSAI SEGAR	SNI 01-3161-1992
115.	SP - 137 - 1981	TOMAT SEGAR	SNI 01-3162-1992
116.	SP - 138 - 1981	WORTTEL SEGAR	SNI 01-3163-1992
117.	SP - 139 - 1981	MANGGA	SNI 01-3164-1992
118.	SP - 140 - 1981	JERUK KEPROK	SNI 01-3165-1992
119.	SP - 141 - 1981	NENAS	SNI 01-3166-1992
120.	SP - 142 - 1981	SALAK	SNI 01-3167-1992
121.	SP - 143 - 1981	APOKAT	SNI 01-3168-1992
122.	SP - 25 - 1976	BUNGKIL KACANG TANAH	SNI 01-3169-1992
123.	SP - 52 - 1977	MINYAK BIJI KAPUK	SNI 01-3170-1992
124.	SP - 133 - 1980	BUNGA ANGREK POTONG	SNI 01-3171-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
125.	SP - 95 - 1978 REV. 1980	DEDAK JAGUNG SEBAGAI MAKANAN TERNAK	SNI 01-3172-1992
126.	SP - 96 - 1978 REV. 1980	BUNGKIL JAGUNG	SNI 01-3173-1992
127.	SP - 98 - 1978	KUBIS SEGAR	SNI 01-3174-1992
128.	SP - 99 - 1978	KENTANG SEGAR	SNI 01-3175-1992
129.	SP - 47 - 1976 REV. 1981	BIO -WIJEN	SNI 01-3176-1992
130.	SP - 51 - 1977	KAPUK	SNI 01-3177-1992
131.	SP - 54 - 1977 REV. 1980	DEDAK PADI	SNI 01-3178-1992
132.	SP - 192 - 1990	JAHE SEGAR	SNI 01-3179-1992
133.	SP - 193 - 1990	KAPULAGA LOKAL	SNI 01-3180-1992
134.	<u>SP-SMP-7-1975</u> (ISO)R939-1909E	BUMBU DAN REMPAH; PENENTUAN KADAR AIR (METODA PEMISAHAN DE- NGAN CARA PENYULING- AN)	SNI 01-3181-1992
135.	SP-SMP-9-1975	PENENTUAN KADAR AIR	SNI 01-3182-1992
136.	<u>SP-SMP-13-1975</u> DS 4325 - PART4 1968	PENENTUAN KADAR MINYAK	SNI 01-3183-1992
137.	<u>SP-SMP-28-1975</u> REVISI MARET 84	PEN NTUAN KADAR KOTOR- AN	SNI 01-3184-1992
138.	<u>SP-SMP-32-1975</u> ISO/R927-1969 E	PENENTUAN BENDA-BENDA ASING	SNI 01-3185-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
139.	<u>SP-SMP-33-1975</u> BS4595-1970 (APPENDIX C)	PENENTUAN PERSENTASE BIJI ENTENG	SNI 01-3186-1992
140.	<u>SP-SMP-35-1975</u> ISO/R928-1969 E	BUMBU DAN REMPAH- REM- PAH;PENENTUAN ABU TO- TAL	SNI 01-3187-1992
141.	<u>SP-SMP-39-1975</u> REVISI AGUST 82	PENENTUAN KOPI LOLOS AYAKAN,NILAI CACAT DAN KOTORAN BIJI KOPI	SNI 01-3188-1992
142.	<u>SP-SMP-40-1975</u> SI NO.26/SI/73	MINYAK ATSIRI;PENEN- TUAN SISA PENYULINGAN UAP	SNI 06-3189-1992
143.	<u>SP-SMP-57-1975</u> BS.2073-1962 HAL.12	MINYAK ATSIRI;PENEN- TUAN SISA PENGUAPAN	SNI 06-3190-1992
144.	<u>SP-SMP-72-1975</u> REVISI MART 1984	PENENTUAN WARNA	SNI 01-3191-1992
145.	<u>SP-SMP-99-1975</u> REVISI FEB. 1985	PENENTUAN BIJI CACAT PADA BIJI COKLAT (BIJI BERJAMUR,BIJI SLATY, BIJI BERSERANGGA,BIJI BERKECAMBAH,BIJI HAMPA	SNI 01-3192-1992
146.	<u>SP-SMP-242-1979</u> ASTA METH.16.0- 1966	PENENTUAN KADAR MINYAK ATSIRI CASSIA INDONE- SIA	SNI 06-3193-1992
147.	<u>SP-SMP-243-1979</u> EEC 72/199	PENENTUAN KADAR PATI	SNI 01-3194-1992
148.	<u>SP-SMP-244-1979</u> IS:1509-159.App D	PENENTUAN KADAR ABU TAK LARUT DALAM ASAM (KADAR PASIR)	SNI 01-3195-1992
149.	<u>SP-SMP-303-1980</u> REV.MART 1981/ AOAC 19.001;19. 012	PENENTUAN KADAR VANI- LIN	SNI 01-3196-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
150.	SP-SMP-304-1980	PENENTUAN LADA PUTIH BERWARNA KEHITAM-HITAM AN PADA LADA PUTIH	SNI 01-3197-1992
151.	SP-SMP-306-1980	PENENTUAN JUMLAH BIJI PER SETENGAH KILOGRAM PALA	SNI 01-3198-1992
152.	<u>SP-SMP-308-1980</u> ASTA - 1977	PE. ENTUAN KADAR KON- TAMINASI JAMUR PALA DAN FULI	SNI 01-3199-1992
153.	SP-SMP-332-1984	PENENTUAN KADAR PIPERIN	SNI 01-3200-1992
154.	<u>SP-SMP-333-1984</u> ACOS Cc -25	PENENTUAN BILANGAN JODIDA (METODA WIJS)	SNI 01-3201-1992
155.	<u>SP-SMP-335-1984</u> ACOS Cc - 25	PENENTUAN TITIK KERUH	SNI 01-3202-1992
156.	<u>SP-SMP-345-1985</u> ISO 2291- 1980	PENENTUAN KADAR AIR DARI BIJI KAKAO	SNI 01-3203-1992
157.	SP-SMP-346-1985	PENENTUAN BENDA-BENDA ASING, BIJI PECAH, PE- CAHAN BIJI, PECAHAN KULIT, KADAR KEPING BIJI DAN KADAR KULIT PALA BIJI COKLAT	SNI 01-3204-1992
158.	SP-SMP-347-1985	PENENTUAN UKURAN BIJI KAKAO (JUMLAH BIJI PER 100 GRAM)	SNI 01-3205-1992
159.	<u>SP-SMP-348-1985</u> AOAC-13032-33-14 Ed. 1984	PENENTUAN TOTAL LEMAK DARI KAKAO	SNI 01-3206-1992
160.	SP-SMP-349-1985	PENENTUAN KADAR ASAM LEMAK BEBAS DARI BIJI KAKAO	SNI 01-3207-1992



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
161.	SP-SMP-350-1985	PENENTUAN pH	SNI 01-3208-1992
162.		ASPARAGUS SEGAR	SNI 01-3209-1992
163.		BUAH RAMBUTAN SEGAR	SNI 01-3210-1992
164.		BUAH MANGGIS SEGAR	SNI 01-3211-1992
165.		KURSI ROTAN TUNGGAL	SNI 12-3212-1992
166.	<u>SP - 194 - 1991</u> SII.2256 - 1987	KABEL FLEKSIBEL BER-ISOLASI DAN BERSELUBUNG PVC TEGANGAN NOMINAL 500 V (NYMHY)	SNI 04-3234-1992
167.	<u>SP - 195 - 1991</u> SII.2257 - 1987	KABEL FLEKSIBEL BER-ISOLASI DAN BERSELUBUNG PVC TEGANGAN NOMINAL 500 V (NYMHY OVL)	SNI 04-3235-1992
168.	<u>SP - 196 - 1991</u> SII.2258 - 1987	KABEL FLEKSIBEL BER-ISOLASI PVC TEGANGAN NOMINAL 1000 V (NYAF)	SNI 04-3236-1992
169.	<u>SP - 197 - 1991</u> SII.2259 - 1987	KABEL FLEKSIBEL KEMBAR DUA DAN LEMBAR TIGA BERISOLASI PVC UNTUK TEGANGAN KERJA SAMPAI DENGAN 380 V (NYZ/NYD)	SNI 04-3237-1992
170.	<u>SP - 198 - 1991</u> SII.2260 - 1987	KABEL KEMBAR DUA SAMPAI DENGAN LEMBAR LIMA BERISOLASI, BERSELUBUNG PVC TEGANGAN NOMINAL 380 V (NYIFY)	SNI 04-3238-1992
171.		PENENTUAN SYARAT VISUAL PADA PALA	SNI 01-3240-1992
172.	SP - 56 - 1977	LOMBOK KERING	SNI 01-3389-1994



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
173.	SP - 38 - 1976	MINYAK KACANG TANAH UNTUK MAKANAN	SNI 01-3390-1994
174.	SP -43-76/REV.92	GAMBIR BUKAN UNTUK OBAT	SNI 01-3391-1994
175.	SP - 48 - 1976	CE'GKEH BUKAN UNTUK OB. T	SNI 01-3392-1994
176.	SP - 57 - 1977	JAHE KERING UNTUK MAKANAN	SNI 01-3393-1994
177.	SP - 94 - 1978	MINYAK JAGUNG SEBAGAI MINYAK MAKAN	SNI 01-3394-1994
178.	SP - 15 - 1975	CASSIA INDONESIA	SNI 01-3395-1994
179.	SP - 87 - 1983	BIJI PINANG BUKAN UNTUK OBAT	SNI 01-3450-1994
180.	SP - 130 - 1980	PERSYARATAN SAPI POTONG	SNI 01-3523-1994
181.	SP - 93 - 1978	PASTA GIGI	SNI 12-3524-1994
182.	SP - 133 - 1980	KOREK API BERBATANG KAYU	SNI 12-3525-1994
183.	SP - 42 - 1982	MUTU ROTAN BULAT	SNI 01-3526-1994
184.	SP - 69 - 1977	SA UN MANDI	SNI 06-3532-1994
185.	SP - 72 - 1979	PUPUK AMONIUM NITRAT GAMPING	SNI 02-3533-1994
186.	SP - 18 - 1975	KULIT PIKEL SAPI	SNI 06-3534-1994
187.	SP - 19 - 1975	KULIT KROM BASAH (WET BLUE) SAPI	SNI 06-3535-1994
188.	SP - 22 - 1975	KULIT KRAS DOMBA DAN	SNI 06-3536-1994



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
		KAMBING	
189.	SP - 20 - 1975	KULIT PIKEL DOMBA DAN KAMBING	SNI 06-3537-1994
190.	SP - 21 - 1975	KULIT KROM BASAH (WET BLUE) DOMBA DAN KAMBING	SNI 06-3538-1994
191.	SP - 78 - 1977	UKURAN KEMEJA PRIA DEWASA	SNI 08-3539-1994
192.	SP - 77 - 1977	BATIK	SNI 08-3540-1994
193.	SP - 174 - 1984 REV. DES 1985	LAMPU PIJAR	SNI 04-3560-1994
194.	SP - 173 - 1984	BAI AST UNTUK LAMPU FLUORESEN ARUS BOLAK BALIK	SNI 04-3561-1994
195.	SP - 119 - 1980	EMPING MELINJO	SNI 01-3712-1995
196.	SP - 79 - 1977	KOMPOR MINYAK TANAH BERSUMBU	SNI 12-3745-1995
197.	SP - 81 - 1978	CORNERD BEEF DALAM KALENG	SNI 01-3775-1995
198.	SP - 40 - 1976	MUTU DAN CARA UJI MINYAK TERPENTIN	SNI 06-3844-1995
199.	SP - 90 - 1978	SPIRITUS	SNI 06-3845-1995
200.	SP - 2 - 1975	JAGUNG	SNI 01-3920-1995
201.	SP - 33 - 1975	KACANG TANAH	SNI 01-3921-1995
202.	SP - 55 - 1977	KEDELAI	SNI 01-3922-1995



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
203.	SP - 101 - 1978	KACANG HIJAU	SNI 01-3923-1995
204.	SP - 146 - 1982	TELUR AYAM SEGAR UNTUK KONSUMSI	SNI 01-3926-1995
205.	SP - 132 - 1980	RASUM AYAM RAS PETE- LUR (LAYER)	SNI 01-3929-1995
206.		TEBKAU RAJANGAN MUNTILAN	SNI 01-3934-1995
207.		TEBKAU RAJANGAN BOYOLALI	SNI 01-3935-1995
208.		TEBKAU BOYOLALI ASEPAN	SNI 01-3936-1995
209.		TEBKAU RAJANGAN PAITON	SNI 01-3937-1995
210.		TEBKAU KEDU	SNI 01-3938-1995
211.		TEBKAU LUMAJANG	SNI 01-3939-1995
212.		TEBKAU VORSTENLANDEN	SNI 01-3940-1995
213.		TEBKAU BESUKI NO	SNI 01-3941-1995
214.		TEBKAU RAJANGAN MADURA	SNI 01-3942-1995
215.		TEBKAU RAJANGAN WELERI	SNI 01-3943-1995
216.		TEBKAU RAJANGAN MRANGGEN	SNI 01-3944-1995
217.	SP - 60 - 1977	TEH HIJAU	SNI 01-3945-1995
218.	SP - 34 - 1975	KOPRA	SNI 01-3946-1995
219.	SP - 144 - 1981	DAGING SAPI/KERBAU	SNI 01-3947-1995



MENTERI PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1	2	3	4
220.	SP - 145 - 1981	DAGING KAMBING/DOMBA	SNI 01-3948-1995
221.	<u>SP - 7 - 1975</u> REV. PEB 1992	MINYAK KENANGA	SNI 06-3949-1995
222.	SP - 127 - 1980	SUSU UHT	SNI 01-3950-1995
223.	SP - 126 - 1980	SUSU PASTEURISASI	SNI 01-3951-1995
224.	SP - 124 - 1980	ANGGUR BREM BALI	SNI 01-3952-1995
225.	<u>SP - 5 - 1975</u> REV. PEB 1992	MINYAK SEREH	SNI 06-3953-1995
226.	SP - 27 - 1975	MINYAK KAYU PUTIH	SNI 06-3954-1995

MENTERI PERDAGANGAN

ttd

S.B. JOEDONO

Salinan sesuai dengan aslinya
Departemen Perdagangan
Kepala Biro Hukum

